



## Sosialisasi Desain Kemasan dan Label Produk Sabun Cuci Piring pada Dasawisma Anggrek Bulan Desa Pandau Jaya

Elida Gultom<sup>1\*</sup>, Nova Syafrina<sup>2</sup>, Lamin Lamin<sup>3</sup>,  
Jeli Nata Liyas<sup>4</sup>, Siti Syahsudarmi<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru, Indonesia  
Alamat: Jl. HR. Soebrantas, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293  
Email: [elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id](mailto:elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id)

### Article History:

Received: Mei 10, 2024;  
Revised: Mei 20, 2024;  
Accepted: Juni 27, 2024;  
Published: Juni 30, 2024;

**Keywords:** *Packaging, Label, Mompreneur*

**Abstract:** *This community service was carried out at Dasawisma Anggrek Bulan in Pandau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau Province. This activity was held on Sunday 09 June 2024 with the theme Socialization of Packaging and Label Design for Dish Soap Products at Mompreneur Wisma Anggrek Bulan, Pandau Jaya Village. Packaging and labels are one of the important factors in product marketing. Apart from protecting the product to prevent damage, packaging is also a promotional tool to attract consumer interest. This service activity was carried out with the aim of increasing the knowledge of Dasawisma Anggrek Bulan mompreneurs regarding branding. The method of implementing this service is carried out in two ways, namely the lecture method and practice. It is hoped that the results of this community service activity will increase the understanding and ability of mompreneur members of Dasawisma Anggrek Bulan in making product packaging and labels so that they are useful and have a positive impact on the business being developed.*

**Abstrak.** Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Dasawisma Anggrek Bulan di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 09 Juni 2024 dengan tema Sosialisasi Desain Kemasan dan Label Produk Sabun Cuci Piring Pada Mompreneur Wisma Anggrek Bulan Desa Pandau Jaya. Kemasan dan label merupakan salah satu faktor penting dalam pemasaran produk. Selain sebagai pelindung produk untuk mencegah kerusakan, kemasan juga menjadi salah satu alat promosi dalam menarik minat konsumen. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mompreneur Dasawisma Anggrek Bulan mengenai *branding*. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode ceramah dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya pemahaman dan kemampuan mompreneur anggota Dasawisma Anggrek Bulan dalam membuat kemasan dan label produk sehingga bermanfaat dan berdampak positif pada usaha yang sedang dikembangkan.

**Kata Kunci:** *Kemasan, Label, Mompreneur*

## 1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kecanggihan teknologi saat ini, membuat para pelaku usaha UMKM harus lebih kreatif dalam menjalankan bisnisnya guna menarik perhatian konsumennya. Salah satunya adalah bentuk kemasan dan label produk. Kemasan merupakan media iklan yang efektif, menurut Terence A Shimp (2000:261) adalah *informing, persuading, adding value dan assisting*.

\* Elida Gultom, [elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id](mailto:elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id)

Dalam pemasaran produk, proses pengemasan dan pelabelan menjadi yang cukup penting, karena kemasan dan label produk berperan besar dalam penjualan produk, mampu menjadi alat untuk meningkatkan ketertarikan calon pembeli (Adihardyanto & Zuhdi, 2015). Oleh karena itu, banyak perusahaan yang memulai memikirkan strategi efektif yang dapat menarik konsumen untuk membeli produknya. Salah satu cara perusahaan untuk menarik konsumennya adalah dengan menggunakan kemasan yang menarik (Kotler & Keller, 2012).

Kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi untuk melindungi produk. Kemasan selalu melibatkan design agar pesan produk tersampaikan kepada konsumen, fungsi kemasan sendiri saat ini selain untuk melindungi produk juga berfungsi sebagai media pemasaran yang jitu. Kemasan memiliki peran penting dan krusial dalam memperkenalkan merek pada konsumen (Kok, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prendergast dan Marr (1997) menemukan bahwa konsumen merasa produk biasa menjadi lebih *value for money* ketika dikemas dengan bentuk kemasan yang lebih besar, dan kualitas menjadi pilihan inferior ketika produk biasa dikemas dengan bentuk yang lebih besar. Salah satu alat marketing yang sangat populer dan penting yaitu kemasan. Dengan kemasan pengusaha dapat membedakan diri mereka satu sama lain.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada Dasawisma Anggrek Bulan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dasawisma Anggrek Bulan beranggotakan 15 orang ibu rumah tangga yang juga memiliki usaha sampingan, dimana usaha yang digeluti para anggotanya adalah berbeda-beda, yaitu seperti usaha laundry, kuliner, salon dan lain sebagainya. Bentuk kegiatan Dasawisma Anggrek Bulan ini adalah berbentuk koperasi, dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Salah satu permasalahan yang dihadapi anggota dasawisma Anggrek Bulan adalah desain kemasan dan label produk. Adanya produk yang belum memiliki kemasan dan label produk.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, ibu rumah tangga dapat melakukan sebuah kegiatan usaha sampingan. Ibu rumah tangga dapat melakukan suatu usaha yang dalam menjalankan usaha tersebut tidak perlu untuk meninggalkan pekerjaan rumah. (Yanto, 2021). Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang (Meredith, 2002). Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan

universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu dibina kepribadian individu yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha. Dengan memiliki jiwa pemimpin, siap mental untuk menghadapi segala resiko dan tantangan dalam hidupnya (Aprijon, 2013).

Berdasarkan fenomena diatas, Dengan demikian, sosialisasi desain dan label produk perlu dilakukan diadakan pada dasawisma Anggrek Bulan melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.

## **2. METODE**

Kegiatan pelatihan desain kemasan dan label produk ini dilaksanakan di Dasawisma Anggrek Bulan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2024, dimana pesertanya adalah ibu rumah tangga yang memiliki usaha sampingan yang berjumlah 15 orang. kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap. adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, tim pelaksana pengabdian bersama dengan mitra berkoordinasi dengan permohonan ijin kegiatan, menetapkan tempat, tanggal dan waktu kegiatan, menyiapkan sarana pendukung dan menyiapkan alat dan bahan pelatihan

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui dua metode yaitu dengan metode ceramah dan praktek desain kemasan produk

#### **1. Metode Ceramah**

Pada metode ini, narasumber menjelaskan bahan baku yang digunakan dan bagaimana dampak kemasan dan label produk yang bagus.

#### **2. Praktek**

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempraktekan dan menjelaskan tahap demi tahap proses desain kemasan dan label produk dengan melibatkan peserta dan melakukan tanya jawab

### **c. Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan kegiatan memantau selama proses berjalannya pelatihan dengan memverifikasi absensi kehadiran peserta, serta dengan membandingkan produk sebelum dan sesudah ada kemasan dan label produk.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi desain kemasan dan label produk pada Dasawisma Anggrek Bulan desa Pandau Jaya kecamatan Siak Hulu menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari mompreneur yang hadir. Peserta mendapat pemaparan materi tentang desain dan label produk sabun cuci piring yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu manfaat desain dan label produk, langkah-langkah desain produk dan contoh desain produk. Berdasarkan keadaan dilapangan, peserta masih kurang memahami apa saja manfaat dari desain dan label produk dan apa saja yang harus diperhatikan ketika mendesain label produk.

Pemateri juga menyampaikan bahwa salah satu daya tarik konsumen dalam pembelian suatu produk adalah melalui kemasan, sehingga mitra harus mempertimbangkan pentingnya peran kemasan dalam pengembangan usaha. Selama ini mitra cenderung fokus pada pembuatan produk saja sehingga belum memikirkan mengenai pembuatan kemasannya agar terlihat menarik. Selama ini mitra masih sekedar membuat kemasan apa adanya saja tanpa memperhatikan desain maupun estetika dari kemasan tersebut.

Kemasan yang digunakan mitra pada produk sabun cuci piring hanya menggunakan botol minuman 600 ml saja. Kegiatan PKM ini telah merekomendasikan untuk mengganti kemasannya dengan menggunakan standing pouch dan jerigen isi 500 ml, untuk mengikuti yang sedang tren di masyarakat dan juga menarik perhatian konsumen. Berikut contoh kemasan dan desain yang berikan oleh pemateri.



Gambar: Kemasan Sabun Cuci Piring Mitra dalam botol dan tanpa logo



Gambar : Contoh Desain logo dan kemasan Sabun Cuci Piring

Pada kesempatan pengabdian ini, peserta sosialisasi dikenalkan konsep *unique selling point* (USP). USP merupakan keunikan yang ditonjolkan kepada konsumen sehingga dapat membedakan produk dengan produk lain yang sejenisnya. Pemilihan bahan

dari label yang disesuaikan dengan produk yang akan dipasarkan oleh peserta. Hal ini tidak kalah penting karena kemasan dan label produk berpengaruh kepada minat konsumen untuk membeli suatu produk (Khan, Rehman, Sultan, & Rashid, 2016). Jenis dan bentuk kemasan produk perlu disesuaikan dengan bentuk zat dari produk. Dalam pemilihan bahan dan bentuk kemasan, hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan kemasan dalam melindungi produk di dalamnya. (Putri, Muttaqien, & Atamtajani, 2019).

Respon dari peserta sangat aktif dan terbuka ditunjukkan dengan adanya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada pemateri terkait dengan kendala- kendala yang selama ini dirasakan oleh mitra. Hasil wawancara dengan ketua dasawisma Anggrek Bulan, besar harapannya untuk melaksanakan kegiatan serupa dimasa mendatang. Adanya kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi anggota dasawisma Anggrek Bulan dalam mengembangkan usahanya. Berikut dokumentasi pada saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dasawisma Anggrek Bulan desa Pandau Jaya.

Foto dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Desain Kemasan dan Label Produk Sabun Cuci Piring :



#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dasawisma Anggrek Bulan, Desa Pandau Jaya, kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kemasan dan label produk sangat perlu dilakukan selain menjaga kualitas produk juga menjadi salah satu media promosi untuk menarik minat konsumen. Hasil dari pengabdian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru peserta dalam desain kemasan dan label produk dalam pengembangan usaha.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu : 1) Ibu Ketua RT 01/ RW 25 Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu- Kabupaten Kampar Pekanbaru. 2) Ibu Ketua Dasawisma Anggrek Bulan. 3) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau. 4) Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Riau.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Adihardyanto, B., & Zuhdi, S. (2015). Pengaruh Kemasan Produk dan Label Produk Terhadap Keputusan Pembelian. In *2015 Marketing Symposium*. Bogor: STIE Kesatuan.
- Gultom, E., Lamin, & Jeli Nata Liyas. (2023). Pelatihan Membangun Kepemimpinan Berkarakter Kuat dan Cerdas Pada Siswa SMK Disrgantara Riau. *Jurnal Masyarakat Indonesia (JUMAS)*, 2(01), 1-5. <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.37>
- Gultom, E., Nova Syafrina, Lamin, Lamin, & Jeli Nata Liyas. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas dan Peluang Usaha bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Pandau Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 253-259. <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.37>
- Khan, S. K., Rehman, F., Sultan, F., & Rashid, K. (2016). Impact of Labeling and Packaging on Consumer Buying Behavior. *Journal of Marketing and Consumer Research*, 13-21.
- Meredith, G. (2003). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Putri, S. A., Muttaqien, T. Z., & Atamtajani, A. S. (2019). Desain Kemasan untuk Mendukung Pemasaran Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Kreatif Permata. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-10.
- Tim Dosen UAD. (2019). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Yanto. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau. In *Prosiding Seminar Nasional SATIESP*.